

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara global dan nasional pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan literasi sekaligus karakter peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar kelas awal, khususnya kelas I, meskipun akses pendidikan dasar telah meningkat, banyak negara masih menghadapi krisis pembelajaran di mana siswa tidak mampu mencapai keterampilan dasar seperti literasi dan numerasi sesuai standar kurikulum global. Masalah ini sering terkait dengan metode pengajaran konvensional yang kurang mampu memfasilitasi perkembangan keterampilan kognitif dan afektif siswa secara seimbang (Nurfadilah, 2024). Selain itu, laporan internasional menunjukkan bahwa pendidikan nilai dan sikap moral harus menjadi komponen penting dalam kurikulum untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan bermakna, karena nilai dan karakter merupakan bagian dari hasil pendidikan yang relevan untuk kesejahteraan individu dan masyarakat (Abdul, dkk 2025). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menjembatani kebutuhan tersebut, khususnya media visual seperti kartu gambar.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia yang mayoritas berpenduduk muslim, integrasi nilai-nilai keislaman dalam

pembelajaran di sekolah dasar menjadi sangat penting. Nilai-nilai keislaman yang meliputi aspek akidah, akhlak, dan ibadah berperan dalam membentuk karakter religius, sikap santun, disiplin, serta perilaku sosial yang baik pada peserta didik sejak usia dini. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran umum, termasuk bahasa Indonesia, masih bersifat implisit atau suatu informasi tidak dinyatakan secara langsung dan belum terstruktur dalam media pembelajaran yang digunakan guru (Aslan, 2025). Pembelajaran cenderung berfokus pada pencapaian kognitif, sementara internalisasi nilai keislaman belum menjadi bagian yang utuh dalam desain pembelajaran. Integrasi nilai-nilai keislaman sangat berperan penting dalam membentuk moral, etika, dan karakter siswa sebagaimana relevan dengan kurikulum nasional saat ini. Integrasi nilai-nilai islam di sekolah diharapkan dapat membentuk siswa yang jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan peduli sosial, tetapi implementasinya sering menghadapi kendala, seperti keterbatasan metode pembelajaran dan sumber daya guru (Sujiono, dkk 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, belum banyak media pembelajaran yang secara jelas menggabungkan nilai-nilai keislaman dan keterampilan bahasa, padahal pendekatan seperti ini dapat membantu siswa memahami isi materi sekaligus nilai moral atau spiritual secara bersamaan (Enjelyca, 2024).

Di provinsi Bengkulu, kendala dalam pembelajaran kelas rendah sering terkait dengan rendahnya minat belajar dan keterbatasan media pembelajaran visual yang inovatif dan bermakna. Meski terdapat penelitian tentang pengembangan media kartu gambar untuk kelas awal di beberapa daerah di Indonesia, implementasi yang menggabungkan nilai keislaman dalam pembelajaran bahasa masih lebih jarang dijumpai di wilayah Bengkulu (Ito, 2024). Hal ini menjadi celah penting karena pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas I membutuhkan media visual yang tidak hanya memudahkan keterampilan membaca tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter sesuai dengan konteks keagamaan siswa di sekolah yang mayoritas muslim (Enjelyca, 2024).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN 81 Kota Bengkulu, diketahui bahwa jumlah lokal kelas 1 terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 1A dan 1B yang dimana kelas 1A berjumlah 20 orang dan 1B berjumlah 15 orang. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran berupa kartu gambar dalam kegiatan membaca. Namun, penggunaan media tersebut hanya dilakukan pada awal semester I dan belum digunakan secara berkelanjutan, selain itu penggunaan media tersebut masih bersifat umum dan belum terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik, dan

sesuai dengan karakteristik siswa kelas I. Berdasarkan temuan tersebut, guru menyatakan sangat memerlukan media kartu gambar yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman agar pembelajaran membaca tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini secara kontekstual dan bermakna. Dalam hal ini dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian, yaitu masih terbatasnya pengembangan media kartu gambar yang secara khusus dirancang berbasis nilai-nilai keislaman dan diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang mengkaji secara sistematis proses pengembangan media, kelayakan, dan kepraktisan penggunaan media tersebut dalam konteks nyata sekolah dasar, khususnya di lingkungan sekolah negeri seperti SDN 81 Kota Bengkulu, masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik siswa, guru, dan lingkungan sekolah sangat memengaruhi keberhasilan penerapan media pembelajaran.

Penelitian pengembangan (Research and Development/RnD) menjadi pendekatan yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut karena tidak hanya berorientasi pada pengujian teori, tetapi juga menghasilkan produk pembelajaran yang praktis, dan layak digunakan di lapangan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis nilai religius atau

karakter mampu meningkatkan motivasi belajar dan sikap positif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengembangkan media kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I, kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia, serta konteks sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam menghasilkan produk media pembelajaran yang layak dan praktis digunakan, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis nilai-nilai keislaman. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif bagi guru dalam menanamkan kemampuan literasi sekaligus nilai religius sejak dini, serta media pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pendidikan karakter dan literasi di sekolah dasar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah keterampilan membaca permulaan merupakan tantangan global yang juga terjadi secara nasional dan di lingkungan lokal SDN 81 Kota Bengkulu. Kebutuhan akan media pembelajaran yang efektif seperti kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman menjadi penting untuk meningkatkan motivasi, minat, dan dapat menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini secara kontekstual dan bermakna. Penelitian ini kemudian dirancang untuk mengembangkan media tersebut sebagai upaya solusi atas permasalahan yang ditemukan di lapangan serta berdasarkan temuan-temuan empiris dari literatur ilmiah.

Berdasarkan permasalahan keterampilan membaca, kebutuhan media yang lebih menarik, kondisi nyata siswa di SDN 81, serta celah penelitian sebelumnya, maka pengembangan media kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman menjadi solusi yang relevan dan diperlukan. Media ini diharapkan dapat membantu siswa mengenali kata secara lebih mudah melalui visual, sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman secara sederhana dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D agar media yang dihasilkan layak, menarik, dan praktis digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yang teridentifikasi pada siswa di SDN 81 kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Ketersediaan media pembelajaran masih kurang menarik dan belum sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1.
2. Nilai-nilai keislaman belum terintegrasi secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Media kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman belum tersedia dan belum diuji kelayakan serta kepraktisannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah di dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Nilai-nilai keislaman yang dikembangkan dibatasi pada nilai akidah, ibadah, dan akhlak yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar.
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu kelas, yaitu kelas IA tanpa membandingkan dengan kelas lain.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I di SDN 81 kota Bengkulu?
2. Apakah media kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman layak digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I di SDN 81 Kota Bengkulu?
3. Apakah media kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran bahasa indonesia praktis digunakan untuk siswa kelas 1 di sdn 81 kota bengkulu?

E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media kartu gambar yang terintegrasi pada nilai-nilai keislaman sebagai media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan materi bahasa Indonesia guna untuk mempermudah

peserta didik dalam proses pembelajaran. Spesifikasi produk yang dimaksud adalah untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari suatu kegiatan pengembangan. Adapun spesifikasi produk pengembangan media kartu gambar adalah sebagai berikut.

1. Bentuk. Media kartu gambar berbentuk kartu berukuran 5 x 7.5 cm atau kertas A4 dipotong menjadi 4 bagian. Kartu gambar menggunakan kertas art carton.
2. Isi. Gambar dan isi pada media ini disesuaikan dengan integrasi nilai-nilai keislaman.
3. Warna. Gambar-gambar yang terdapat dalam kartu ini dicetak dengan warna yang menarik, sehingga menarik perhatian dan mudah dipahami oleh siswa.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media kartu gambar berbasis nilai keislaman dengan model 4D.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media kartu gambar berbasis nilai keislaman.
3. Mengetahui tingkat kepraktisan media dalam penggunaannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan di SDN 81 kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Teoritis: Memberikan kontribusi dan referensi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal/agama.

2. Praktis:

a. Bagi Peneliti Produk

Pengembangan media kartu gambar berbasis nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti.

b. Bagi Siswa

Sebagai suatu media untuk membantu dalam proses pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman serta menarik minat belajar siswa.

c. Bagi Guru

Menjadi media guru untuk mempermudah dalam proses penyampaian materi dan dapat menambah wawasan guru terhadap kebutuhan serta kelayakan media terhadap siswa.

d. Bagi Sekolah

Menambah wawasan pihak sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mencapai kualitas sekolah yang berstandar.